

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Kajian Teologis tentang Persahabatan Tarian Lulo dan Implementasinya Kehidupan Pemuda Kristen Jemaat Getsemani Aladadio*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teologi (S.Th.) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Skripsi ini ditulis dengan maksud untuk menggali dan mengkaji makna teologis dari persahabatan yang terkandung dalam tarian *lulo*, serta menelusuri implementasinya dalam kehidupan pemuda Kristen, khususnya di Jemaat Getsemani Aladadio. Ditengah arus modernisasi, nilai-nilai persahabatan dalam budaya lokal seringkali terabaikan dan hanya dipandang sebagai hiburan semata. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dalam upaya pelestarian nilai-nilai kristiani yang terkandung dalam budaya tersebut.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tulus, penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Agustinus, M.Th selaku Rektor IAKN Toraja beserta jajarannya yang boleh memberikan kesempatan bagi penulis dalam menempuh pendidikan selama berada di IAKN Toraja.
2. Bapak Syukur Matasak, M.Th sebagai Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen serta jajarannya yang boleh memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian serta menyelesaikan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Darius, M.Th sebagai Ketua Prodi Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen yang membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan studinya di IAKN Toraja.
4. Bapak Dr. Agustinus, M.Th sebagai dosen wali dari penulis, yang boleh membimbing, mengajarkan serta mengarahkan penulis selama berada di kampus IAKN Toraja.
5. Bapak Fajar Kelana, M.Th sebagai pembimbing I yang dengan sabar, ikhlas dalam membimbing memberikan berbagai masukan kepada penulis selama dalam proses penyusunan mulai dari proposal hingga penyusunan skripsi.
6. Ibu Ones Kristiani Rapa, M.Si sebagai pembimbing II dalam masa penyusunan selalu memberikan berbagai masukan, serta motivasi sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Bapak Veriari dan ibu Sarce sebagai orang tua kandung dari penulis yang boleh dengan sabar, ikhlas dan penuh kasih sayang sehingga penulis boleh menyelesaikan kuliah dengan baik di IAKN Toraja.
8. Bapak Albertus Lewa dan ibu Yuspina Winda sebagai orang tua wali yang selalu mengarahkan, mendukung serta selalu memberikan motivasi selama penulis kuliah di IAKN Toraja.
9. Kepada Yusniasari Liku dan Yengkiandro Saroan kedua saudara dari penulis yang boleh mendukung selama proses perkuliahan di kampus IAKN Toraja.
10. Kepada segenap keluarga besar yang boleh mendukung, membantu, serta mengarahkan penulis selama berada di kampus IAKN Toraja.
11. Kepada Arthasasta Arwan sebagai kekasih yang telah memberikan motivasi, semangat serta mendukung penulis selama berada di kampus IAKN Toraja
12. Untuk sahabat saya Maria Ayu Andira yang dengan sabar dalam mengarahkan, serta menemani selama masa perkuliahan sampai saat ini.
13. Kepada komunitas keluarga kita (Janwar Palobang, Herlina Bura Tasik, Willyam Ma'dika, Mesa Toding, Indah, Delvin, Andreas Satti, Delsi Ayu, Samuel Salasa, Baringan, Appen, Yayan Wijaya, Naftali, Despy Pallu, Adlan Bandolan, Yudi Matalangi, Noviani Kalutte, Hilberth Parende Kayang, Imanuel Gelvin) selalu memberi dukungan selama penulis berkuliah di IAKN Toraja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif, baik dalam bidang teologis maupun pelestarian budaya lokal dalam konteks kehidupan bergereja.